

Menjadi seperti Anda, Satu Rasa, Satu Jiwa, Seperjuangan

Visi Politik Calon Anggota DPR RI



PARTAI NASDEM



Disna Riantina, SH., M.H.

Daerah Pemilihan Banten III :

Kota Tangerang,
Kabupaten Tangerang,
Kota Tangerang Selatan



www.disnariantina.com



0812-9059-5431

Salam Restorasi,

Gerakan DISNA adalah KITA telah meyakinkan saya untuk berkontes dalam Pemilu Legislatif 2019. Saya dipinang Partai Nasional Demokrat (Nasdem) tanpa mahar untuk memupuk amanat dan mandat dari rakyat di Daerah Pemilihan (Dapil) III Banten, yang meliputi Kota Tangerang, Kabupaten Tangerang dan Kota Tangerang Selatan.

Sebagai instrumen komunikasi politik dengan rakyat, saya menyusun visi politik calon anggota DPR RI sebagai bentuk komitmen yang harus dipenuhi, jika terpilih menjadi anggota.

Visi Politik Nasional

“Menguatnya representasi rakyat melalui sistem perwakilan politik yang tercermin dalam tugas legislasi, pengawasan dan penganggaran yang berorientasi pada kesejahteraan, keadilan hukum, dan perlindungan hak konstitusional warga negara.”

Visi di atas akan menjadi pemandu kerja Disna Riantina, jika terpilih menjadi anggota DPR RI, dengan menjadikan daulat rakyat sebagai satu-satunya sumber legitimasi moral dan politik, yang secara berkelanjutan akan didialogkan dalam program-program kerja di Daerah Pemilihan.

Sikap dalam Berpolitik

Gerakan Disna adalah Kita telah menggariskan sikap bersama yang harus dipedomani oleh saya sendiri dan juga relawan-relawan yang tergabung dalam gerakan ini dalam mengikuti kontestasi politik, yakni “**Pemilu Bersih, Pemilih Berdaulat**”. **Pemilu bersih** berarti konsisten tidak menjadikan uang sebagai variabel yang menentukan pilihan warga negara. Tidak ada *money politic* dalam bentuk apapun baik kepada individu warga, kelompok, maupun lingkungan. Sedangkan **pemilih berdaulat** merujuk pada makna bahwa rakyat adalah pemegang daulat dan karena itu, apa yang hendak diperbuat oleh seorang anggota DPR adalah perwujudan kehendak warga. Gerakan Disna adalah Kita mendorong pemilih untuk menentukan pilihannya berdasarkan gagasan, komunikasi, dialog dan kemerdekaan memilih, termasuk ketika warga negara teryakinkan untuk memilih Disna Riantina.

Saat ini tidak kurang dari 12.000 orang telah bergabung dan menjadi bagian dari gerakan ini. Lebih dari 300 lokasi telah dan akan dikunjungi oleh Disna Riantina, sebagai cara memupuk amanat rakyat. Antusiasme warga terhadap Pemilu bersih dan pemilih berdaulat menggambarkan bahwa harapan membangun Indonesia yang bersih, yang dimulai dari **Pemilu bersih**, mendapat dukungan rakyat.

5 Prinsip Kerja

- 1. Partisipatif:** Percaya bahwa rakyat adalah pemegang daulat dan bisa berkreasi dalam memenangkan kontestasi bagi calon yang didukungnya.
- 2. Dialogis:** Percaya bahwa dialog adalah cara pendidikan politik mencerdaskan dan akan membantu warga menentukan pilihan yang rasional.
- 3. Terbuka:** Percaya bahwa kontestasi politik adalah proses terbuka sehingga semua orang bisa mengontrol sebagai bagian dari akuntabilitas politik.
- 4. Bersih:** Percaya bahwa warga menghendaki Pemilu yang bersih dan menghasilkan anggota dewan yang bersih, sehingga bisa berkhidmat bagi rakyat.
- 5. Terukur:** Percaya bahwa hanya janji yang terukur yang bisa dipenuhi oleh seorang anggota dewan. Gerakan ini tidak menawarkan janji yang tidak terukur dan tidak bisa dilaksanakan.

4 Pilar Pengabdian untuk Dapil Banten III

Secara umum peran lain anggota DPR RI adalah mendorong dan memperjuangkan pemerataan akses pembangunan di dapilnya. Namun, Gerakan Disna adalah Kita memiliki 4 pilar pengabdian yang langsung ditujukan bagi warga, yaitu:

1. Akses pendampingan hukum bagi warga: Disna adalah Kita mempunyai program 1 kelurahan/desa 1 paralegal, yang akan membantu warga dalam berurusan dengan hukum, jika menghadapi masalah hukum. Program pendampingan hukum ditujukan juga untuk memperkuat keberdayaan warga dalam memperjuangkan hak asasi manusia.
2. Akses pendampingan layanan kesehatan bagi warga: Disna adalah Kita telah dan akan menjadi pendamping warga, jika menghadapi kesulitan mengakses layanan kesehatan, baik itu melalui program BPJS maupun Kartu Indonesia Sehat (KIS).
3. Akses pendampingan layanan pendidikan bagi warga: Disna adalah Kita akan menjadi pendamping warga, jika menghadapi kesulitan mengakses layanan pendidikan.
4. Kreasi bersama meningkatkan kemampuan ekonomi warga melalui koperasi: Disna adalah Kita akan merancang koperasi sebagai penggerak ekonomi warga. Bukan hanya akan memperoleh keuntungan berbelanja murah dan hasil usaha, koperasi juga diharapkan melibatkan warga sebagai tenaga kerja sekaligus medium pembelajaran bersama meningkatkan kapasitas kewargaan.

5 Area Perhatian di Tingkat Nasional

1. Pemajuan hak asasi manusia, khususnya hak atas ekonomi, sosial, dan budaya. Termasuk hak untuk bebas beragama/berkeyakinan. Sejumlah gagasan akan didukung dan digulirkan misalnya, mendorong percepatan RUU Perkoperasian, RUU Hak Masyarakat Adat, RUU Perlindungan Umat Beragama, dan RUU lain yang memperkuat akses perekonomian dan kesejahteraan warga.
2. Penegakan hukum dan akses keadilan. Fokus utama keprihatinan adalah ketimpangan akses pada layanan hukum bagi masyarakat miskin dan termarginalkan serta imparialitas penegakan hukum. Prakarsa penguatan mekanisme pengawasan penegakan hukum akan menjadi area perhatian.
3. Peningkatan pengawasan dan pencegahan korupsi. Hulu dari perilaku koruptif adalah pada rekrutmen politik dan efektivitas lembaga-lembaga pengawasan untuk mensupervisi perancangan program pemerintahan di setiap level. Badan Pemeriksa Keuangan, KPK, Polri, Kejaksaan Agung, dan Badan Pengawasan Keuangan Pembangunan (BPKP) adalah aktor utama pencegahan korupsi. Mendorong penguatan BPKP, khususnya kemandirian inspektorat di setiap kementerian/lembaga adalah salah satu kunci pencegahan korupsi yang akan menjadi area perhatian.
4. Pengarusutamaan (mainstreaming) keadilan gender dan kelompok rentan lainnya. Sejumlah regulasi telah tersedia untuk memperkuat keadilan jender dan affirmative action bagi perempuan, pekerja migran, kelompok disabilitas, dll. Akan tetapi implementasi masih miskin pengawasan, sehingga tidak ada proses penguatan gradual yang dilakukan oleh pemerintah. RUU Pekerja Rumah Tangga, RUU Penghapusan Kekerasan Seksual, dll, akan menjadi area perhatian.
5. Peningkatan pengawasan terhadap implementasi kebijakan kesejahteraan guru, dosen, dan pengajar di pesantren, serta pendidikan luar sekolah.



-  @disnariantina
-  Disna Riantina
-  @disnariantina
-  www.disnariantina.com
-  0812-9059-5431

Tentang
Disna Riantina

Disna Riantina, S.H, M.H. meraih pendidikan Sarjana Hukum dan Magister Ilmu Hukum dari Universitas Muhammadiyah Jakarta (UMJ). Perempuan berusia 31 tahun ini berdomisili di Pisangan Timur, Ciputat Timur, Tangerang Selatan. Saat ini Disna Riantina bergiat sebagai Advokat pada Disna Riantina & Co., dan pengabdian Bantuan Hukum pada LBH Muara Keadilan. Ia juga tercatat sebagai Anggota Perhimpunan Bantuan Hukum dan HAM Indonesia (PBHI).

Bersama SETARA Institute, Disna mengaggagas Suara Perempuan Bhineka dan Sahabat Milenial Indonesia (SAMINDO).

